

ABSTRAK

Pertumbuhan saat usia 6 – 8 bulan sering kali berdasar pada peningkatan garis yang terdapat pada KMS, atau garis 2 T. Tetapi kenyataannya pertumbuhan balita dipengaruhi oleh penghitungan apgar skor saat lahir, apgar skor yang tidak normal akan berpengaruh pada pertumbuhan balita kelak. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui hubungan apgar skor saat lahir dengan pertumbuhan bayi usia 6 – 8 bulan di Poskeskel Kelurahan Kedung Baruk.

Jenis penelitian ini adalah analitik. Populasi penelitian adalah semua ibu yang mempunyai anak usia 6-8 bulan di poskeskel Kelurahan Kedung Baruk. Sampel dalam penelitian ini sebesar 42 responden dengan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan total sampling. Variabel independen adalah apgar skor, Variabel dependen adalah pertumbuhan bayi usia 6-8 bulan. Pengumpulan data menggunakan observasi pada KMS dan BB, analisis data disajikan secara *analitik menggunakan uji rank spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan uji statistik *rank spearman* menggunakan SPSS dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai signifikan $= 0,000$ sehingga didapatkan $p < 0,05$ sehingga H_0 diterima, dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan apgar skor saat lahir dengan pertumbuhan bayi usia 6 – 8 bulan.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan apgar skor saat lahir dengan pertumbuhan bayi usia 6 – 8 bulan di Poskeskel Kelurahan Kedung Baruk. Selanjutnya bagi petugas kesehatan diharapkan lebih rutin dalam melakukan penyuluhan tentang pentingnya apgar skor dengan pertumbuhan bayi usia 6 – 8 bulan.

Kata kunci: apgar skor, pertumbuhan bayi usia 6 – 8 bulan

ABSTRACT